

ABSTRACT

Erlita, Dina. Registered Number Students 126203201047. 2024. "The Practice of Teaching and Learning Vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek". Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M. Pd.

Keywords : *Practice of English Vocabulary, Teaching Design, Setting Activities in Learning Vocabulary*

Vocabulary is one of the most important components in a language because vocabulary is the basis for learning a language. In addition, vocabulary is also considered the main focus in learning a foreign language. The reason is that learning a foreign language is almost the same as learning vocabulary. The level of vocabulary mastery of students at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek is at the lower middle level. This is caused by several factors. Most of the students who register themselves have not received adequate English lessons. In addition, the low interest of students learning also affects the students vocabulary mastery. Moreover factors less supportive environment is also the main influences in learning vocabulary. In such a situation, English teachers there are committed to improve students vocabulary mastery through several practices that are carried out. So regarding to this phenomenon, this research was conducted to determine the teacher of teaching practices carried out by English teachers there to improve vocabulary mastery in students.

There were three formulations of the problem in this study, there were: (1). How does the teacher designs teaching and learning English Vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek?, (2). What activities are set by the teacher to facilitate students in learning English vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek?, and (3). How can the students learn better from the set activities in learning English Vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek?

This research used a case study with a qualitative approach. The subjects of this study consisted of four people, including one English teacher and three students. The data in this study were collected by doing interview, observation, and documentation. Then the data were analyzed by using procedures proposed by Miles and Huberman (1984) covering condensation data, displaying data, and drawing conclusions.

The findings related to the formulation of problem number one regarding how teachers design English vocabulary teaching and learning at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek show that in the practice of teaching vocabulary, teachers designed learning activities divided into three stages, including: (1). Pre Teaching, (2). While Teaching, and (3). Post Teaching. Then for the data findings related to the formulation of problem number two regarding the activities set by teachers to facilitate students in learning English vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek showed that in learning activities, English teachers set several interesting activities to stimulate students interest in vocabulary learning. These activities included activities in the classroom (in the context of learning design) by doing drilling, practicing, and doing the exercise. The next activity was an activity in the classroom (outside the context of learning design) by holding an additional program in the form of "One Day One Vocabulary" and providing game methods and ice breaking in vocabulary learning activities. Meanwhile, for the data findings related to the formulation of problem number three regarding how students can learn better from activities that have been set in learning English

vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek, it showed that students could learn well through the design and activities applied by English teachers in teaching vocabulary. In addition, through these activities, students could learn in a fun way, so that gradually the students vocabulary mastery improving getting.

ABSTRAK

Erlita, Dina. Nomor Induk Mahasiswa 126203201047. 2024. "The Practice of Teaching and Learning Vocabulary at State Junior High School 2 Panggul Trenggalek". Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M. Pd.

Kata Kunci : *Praktek Pengajaran Kosakata, Desain Pembelajaran, Aktivitas yang disetting dalam Pembelajaran Kosakata*

Kosakata merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam suatu Bahasa karena kosakata menjadi sebuah dasar dalam mempelajari suatu Bahasa. Selain itu kosakata juga dianggap sebagai focus utama dalam pembelajaran Bahasa asing karena ada kepercayaan bahwa belajar Bahasa asing itu hampir sama dengan mempelajari kosakata itu. Berbicara mengenai kosakata, pada level ini tingkat penguasaan kosakata pada siswa di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek berada pada level menengah kebawah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya adalah sebagian besar input siswa yang masuk disana belum mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris yang memadai. Selain itu rendahnya tingkat pembelajaran pada siswa serta belum adanya Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris yang memadai juga menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat penguasaan kosakata pada siswa. Kemudian faktor dari dalam diri siswa sendiri serta faktor dari lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi pengaruh yang utama dalam belajar kosakata. Namun dalam situasi yang sedemikian guru Bahasa Inggris disana berkomitmen untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa melalui beberapa praktek pengajaran yang dilakukan. Sehingga dengan adanya fenomena tersebut, penelitian dilakukan untuk mengetahui praktek pengajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris disana untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa.

Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah: (1). Bagaimana guru merancang pengajaran dan pembelajaran kosakata bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek?, (2). Aktivitas apa saja yang disetting oleh guru untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek?, dan (3). Bagaimana cara siswa dapat belajar lebih baik dari aktivitas yang telah disetting dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek?

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari empat orang, diantaranya adalah satu guru Bahasa Inggris dan tiga siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan instrument berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..

Temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah nomor satu mengenai bagaimana guru merancang pengajaran dan pembelajaran kosakata bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek menunjukkan bahwa dalam praktek pengajaran kosakata, guru disana mendesain kegiatan pembelajaran menjadi tiga tahap, diantaranya adalah: (1). Awal Pembelajaran, (2). Inti Pembelajaran, dan (3). Akhir Pembelajaran. Lalu untuk temuan data yang berkaitan dengan rumusan masalah nomor dua mengenai aktivitas apa saja yang disetting oleh guru untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru Bahasa Inggris menyetting beberapa aktivitas yang menarik untuk menstimulasi ketertarikan siswa

dalam pembelajaran kosakata. Aktivitas tersebut diantaranya adalah aktivitas yang dilakukan didalam kelas (didalam konteks desain pembelajaran) dengan cara melakukan latihan, praktek, dan mengerjakan soal. Kemudian aktivitas selanjutnya adalah aktivitas yang dilakukan didalam kelas (diluar konteks desain pembelajaran) dengan cara mengadakan program tambahan berupa “One Day One Vocabulary” dan pemberian metode game serta ice breaking dalam kegiatan pembelajaran kosakata. Sedangkan untuk temuan data yang berkaitan dengan rumusan masalah nomor tiga mengenai bagaimana cara siswa dapat belajar lebih baik dari aktivitas yang telah disetting dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Panggul Trenggalek menunjukkan bahwa siswa dapat belajar dengan baik melalui desain dan aktivitas yang diterapkan oleh guru Bahasa Inggris dalam pengajaran kosakata. Selain itu, melalui kegiatan tersebut siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga lambat laun penguasaan kosakata siswa semakin meningkat.